

SKRIPSI

**ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF
QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK
ARI SUJATMIKO**

Oleh:

**DIRA AGUSTIN
NPM. 1903010026**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H /2023 M**

**ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF
QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK
ARI SUJATMIKO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DIRA AGUSTIN
NPM. 1903010026

Dosen Pembimbing : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Dira Agustin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Dira Agustin
NPM : 1903010026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF
QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK
ARI SUJATMIKO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023

Pembimbing



Liana Dewi Susayti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

HALAMAN PERSETUJUAN

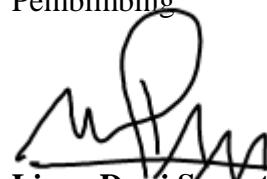
Judul : ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF
QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK
ARI SUJATMIKO
Nama : DIRA AGUSTIN
NPM : 1903010026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2023

Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

NIDN. 2022128801



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi,HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail.iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B.2551 / In-28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK ARI SUJATMIKO, disusun oleh: Dira Agustin, NPM: 1903010026, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/15 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.


Penguji II : Hasrun Afandi US, SE.,MM.

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Siti Zulakha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK ARI SUJATMIKO

Oleh :

DIRA AGUSTIN
NPM.1903010026

Kesejahteraan adalah memenuhi kebutuhan pada keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran. kesejahteraan CIBEST merupakan salah satu alat ukur kesejahteraan dan kemiskinan dari prespektif syariah, yang terdiri atas kuadran (4 bagian) CIBEST dan indeks-indeks kesejahteraan, kemiskinan materiil, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut. Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Implementasi Bisnis Budidaya Lele Terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran CIBEST.

Metode yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian yaitu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kerangka berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa perekonomian sangat penting dalam kehidupan berumah tangga, ada banyak cara dalam memenuhi kebutuhan salah satunya dengan membuka usaha budidaya lele yang dijalankan oleh Bapak Ari. Dalam Quadran CIBEST rumah tangga Bapak Ari termasuk kategori kuadran III (kemiskinan spiritual) karena tergolong mampu dalam memenuhi materiil nya tetapi tergolong tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan spiritual.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Keluarga, Quadran CIBEST, Ternak Lele*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIRA AGUSTIN
NPM : 1903010026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023
Yang menyatakan,



Dira Agustip
NPM. 1903010026

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”,(Q.S Ar Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah-Nya, maka dengan sepenuh hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Cipto Sasmito dan Ibu Siti Rodyah. Terima Kasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, dukungan, dan do'a yang telah diberikan kepada saya sehingga menjadikanku kuat, mandiri, dan insyaAllah dapat membanggakan kalian.
2. Kepada kakak-kakak ku Ita Sasmita dan Dwi Yuni Anjani yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai bangku perkuliahan.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2019 atas kerjasamanya dan untuk sahabat-sahabat terbaikku Rani Al Viona, Erawaty Lylyana Sari, Lutfi Nuraini, Afrizal Saputra, Yanuar Fitriyanto, Riyan Damara Putra, Rohim dan Keluarga Tropus yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi(S.E).Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta dorongan sehingga penyusunan dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yudhistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Liana Dewi Susanti, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun akan peneliti terima untuk perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Juni 2023

Peneliti



Dira Agustin

NPM. 1903010026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Keluarga	10
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	10
2. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	11
3. Penyebab Kemiskinan	12
B. Kesejahteraan Keluarga Perspektif Quadran CIBEST	14
1. Pengertian Model CIBEST	14
2. Konsep Model CIBEST	15
3. Quadran CIBEST.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik pengumpulan Data	23
D. Teknik Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
F. Measurement / Definisi Operasional	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	29
1. Gambaran Umum Kelurahan Yosomulyo.....	29
2. Sejarah Singkat Usaha Lele Bapak Ari.....	30
B. Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari	31
C. Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest	34
1. Analisis Kesejahteraan Keluarga	34
2. Analisis Kesejahteraan dengan Model CIBEST.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penghasilan Ternak Lele Selama 3 Tahun Terakhir	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 3.1 Measurement/Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Demografi Kelurahan di Metro Pusat	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Kebutuhan Spiritual	20
Gambar 2.2 Quadran CIBEST	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan adalah hal yang sangat umum di negara Indonesia. Kesejahteraan berkaitan erat dengan pembangunan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Pembangunan nasional pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari sebuah rumah tangga. Rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya rumah tangga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.¹

Menurut Soetjipto (1992), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsepsi tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera.

¹ Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Ilmu Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.17.

Menurut Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti (2017) dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Pembangunan Syariah menjelaskan bahwa kesejahteraan dengan model Cibest mempunyai dua indikator yaitu : pemenuhan kebutuhan materiil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, dari dua indikator tersebut dapat dilihat apakah keluarga tersebut termasuk golongan yang sejahtera.

Banyak masyarakat yang membuka usaha untuk bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, salah satunya pada usaha budidaya lele yang dimiliki oleh Bapak Ari Sujatmiko di daerah 21C Yosomulyo, Metro Pusat yang mulai berdiri sejak tahun 2015 sampai saat ini. Peluang usaha ini ditangkap oleh sebagian masyarakat daerah 21C Yosomulyo, Metro Pusat dengan budidaya ikan lele untuk dijadikan sumber pendapatan. Perekonomian keluarga yang sangat terbatas membuat beliau mencari cara untuk bisa mendapatkan penghasilan lebih dari pekerjaan sebelumnya, sebelum memutuskan untuk membuka usaha ternak lele Bapak Ari hanya bekerja serabutan dan tidak mempunyai penghasilan yang tetap, kemudian beliau bekerja di usaha ternak lele milik tetangganya, dan tak lama dari itu Bapak Ari memutuskan untuk membuka usaha ternak lele sendiri dan masih berjalan sampai saat ini. Setelah membuka usaha bibit lele perekonomian keluarga beliau sangat terbantu, sudah bisa merenovasi rumah, membeli kendaraan, membiayai anak sekolah dan kebutuhan rumah tangga yang lainnya.

Dalam usaha ternak lele yang didirikan Bapak Ari pernah mengalami kendala atau permasalahan seperti salah pemilihan pakan, tidak memasang

waring, dan ukuran kolam yang terlalu kecil sehingga membuat ikan tidak berkembang dengan baik atau bahkan mati dan mengakibatkan ekonomi keluarga tidak stabil. Budidaya lele juga memiliki kendala seperti faktor air, cuaca, dan pakan yang sering berubah yang dapat menyebabkan bibit mati. Target pemasaran bibit lele ini tidak hanya di 21 C saja tetapi juga sampai ke luar wilayah seperti Natar, Bandar Lampung, Serang dan juga Palembang.

Untuk proses pemijahan bibit lele itu sendiri memakan waktu 1-2 bulan baru bisa dijual kepada konsumen, Bapak Ari mendapatkan bibit lele dari hasil budidaya sendiri atau pemijahan sendiri. Ukuran bibit lele yang dijual oleh Bapak Ari bermacam-macam mulai dari 3cm, 4cm, dan 5cm. Bapak Ari menjual bibit lele mulai dari 100-200 Rupiah perekor dan dijual dengan harga Rp.15.000 pergelas, pergelas biasanya berisi 100-150 ekor. Untuk penghasilan yang didapatkan Bapak Ari dari penjualan bibit lele tergantung modal yang dikeluarkan, namun biasanya Bapak Ari mengeluarkan modal sebesar Rp.5.000.000 dan untung yang didapat yaitu 100%. Untuk pemijahan selama 1-2 bulan biasanya tembus 1.000 gelas bibit lele dan di kalikan dengan harga jual nya. Jadi, $1.000 \text{ gelas} \times \text{Rp.15.000} = \text{Rp. 15.000.000}$ dan dikurang modal $\text{Rp. 5.000.000} = \text{Rp. 10.000.000}$ (hasil bersih).

Bapak Ari juga menjual bibit lele ke petani konsumsi dengan penghasilan 15-20 juta perminggu itu kalau pelemparan dari kelompok petani bibit ke petani konsumsi, namun tidak setiap minggu ada pengiriman ke petani konsumsi tergantung dari permintaan. Bapak Ari memiliki kelompok petani bibit yang berjumlah 9 orang jadi penghasilan 15-20 juta perminggu itu

nantinya akan dibagi ke 9 orang tersebut. Setelah memutuskan untuk membuka usaha ternak lele tersebut Alhamdulillah perekonomian keluarga Bapak Ari sangat terbantu untuk biaya sekolah ketiga anaknya, untuk merenovasi rumah, dan memiliki tabungan.²

Tabel1.1
Jumlah Penghasilan Ternak Lele Selama 3 Tahun Terakhir

NO	Penghasilan 3 Tahun Terakhir			
	Bulan	2020	2021	2022
1	Februari	Rp. 6.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 10.000.000
2	April	-	Rp. 3.500.000	Rp. 5.500.000
3	Juni	-	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000
4	Agustus	Rp. 4.500.000-	Rp. 6.500.000-	Rp. 8.500.000-
5	Oktober	Rp. 4.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 9.000.000
6	Desember	Rp. 6.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	Jumlah	Rp. 20.500.000	Rp. 40.500.000	Rp. 49.000.000

Berdasarkan pada tabel jumlah penghasilan ternak lele bapak Ari selama kurun waktu 3 tahun terakhir dapat terlihat peningkatan pada jumlah penghasilan ternak lele Bapak Ari.

Disini peneliti tertarik terhadap objek tersebut karena didaerah tempat tinggal peneliti banyak yang membuka usaha ternak lele dan banyak yang menjadikan usaha tersebut sebagai sumber pendapatan keluarga karena dianggap menguntungkan dan bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga para peternak lele.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan membuka usaha bukan hanya membutuhkan modal berupa uang saja tetapi juga diperlukan skill, ketekunan, dan komitmen dalam menjalankan usaha. Namun masih

² Ari Sujatmiko, *Wawancara Pemilik Usaha Ternak Lele (21C Yosomulyo, Metro Pusat, 2023)*.

banyak peternak lele yang hanya menjadikan usaha ternak lele sebagai usaha sampingan saja bahkan berternak lele masih dianggap hanya untuk tabungan disaat kebutuhan mendesak, padahal jika usaha ternak lele dikelola dengan baik, sebenarnya tidak hanya mampu membantu menjadi tabungan disaat kebutuhan mendesak saja namun berternak lele bisa di jadikan sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga. Peneliti memilih usaha Bapak Ari untuk dijadikan tempat penelitian karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan ekonomi keluarga yang menjadi tujuan penelitian. Ketertarikan peneliti untuk meneliti di usaha lele milik Bapak Ari karena dari tahun ke tahun usahanya mengalami peningkatan sehingga bisa merenovasi rumah yang tadinya bata merah menjadi tembok halus, bisa membeli motor, kebutuhan pakaian, makanan, pendidikan dan kesehatan terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan tersebut diperoleh hasil yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait dengan kesejahteraan keluarga yang dilihat dari indikator-indikator model cibest yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran CIBEST Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari Sujatmiko”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diajukan peneliti adalah :

1. Bagaimana Analisis Kesejahteraan Keluarga Terhadap Prespektif Quadran Cibest Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari Sujatmiko

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari Sujatmiko

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi, peneliti lain dan bagi peneliti sendiri tentang analisis kesejahteraan keluarga prespektif quadran Cibest.

- b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan masukan kepada masyarakat atau pelaku usaha bahwa terkait dengan adanya usaha budidaya lele ini dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

D. Penelitian Relevan

Penelusuran penelitian yang kajiannya berkaitan dengan penelitian ini, maka dibutuhkan penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan oleh penulis dalam penelitian ini. Terkait dengan penelitian ini, penelitian relevan yang membahas peningkatan ekonomi keluarga oleh karena itu dalam penelitian

relevan ini dipaparkan dalam penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian diantaranya yaitu:

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/A nalisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Fadlillah Hertisca/2019/ Analisis Tingkat Kesejahteraan <i>Driver Grab</i> Di Kota Metro Dengan Model CIBEST/ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO ³	Variabel: Analisis kesejahteraan driver grab Indikator : -Pemenuhan kebutuhan materiil -Pemenuhan kebutuhan spiritual.	Kualitatif	Driver Grab	Dalam penelitian ini membahas tentang kesejahteraan <i>driver grab</i> dilihat dengan menggunakan alat ukur yaitu metode Cibest. Metode Cibest tersebut akan mengetahui empat kuadran yang telah ditetapkan, apakah indeks-indeks kesejahteraan, kemiskinan materiil, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut.	Persamaan antara penelitian Fadlillah Hertisca dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini sama-sama berfokus untuk membahas analisis kesejahteraan yang dilihat dari sudut pandang CIBEST. Adapun perbedaan dalam penelitian Fadlillah Hertisca dengan penelitian ini yaitu Fadlillah Hertisca yang berfokus pada seorang <i>driver grab</i> sedangkan penelitian ini berfokus pada seorang petani lele.
2	Rima Handayani /2020/ Model Cibest Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif	Variabel : -pengelolaan zakat -kesejahteraan	Kualitatif	Mustahik Kota Metro	Dalam penelitian ini menjelaskan tentang LAZISNU Kota Metro sudah	Persamaan antara penelitian Rima Handayani dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama

³ Fadlillah Hertisca, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Driver Grab Di Kota Metro Dengan Model CIBEST" (IAIN METRO, 2019).

	Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro) /INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRI (IAIN) METRO	Indikator : -Jumlah dan pemerataan pendapatan -Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau -Kesehatan yang semakin meningkat dan merata ⁴			cukup baik sehingga pendistribusian nya sesuai dengan ketentuan syariat islam. Pendistribusian yang dilakukan tidak hanya bersifat materiil namun juga bersifat spiritual dengan adanya bimbingan, pembinaan dan evaluasi yang dilakukan oleh pegawai LAZISNU Kota Metro. Model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif untuk mengukur kesejahteraan mustahik menunjukkan fakta yang cukup baik.	membahas tentang model Cibest untuk mengukur kesejahteraan. Adapun perbedaan dalam penelitian Rima Handayani dengan penelitsn ini yaitu Rima Handayani berfokus pada kesejahteraan mustahik sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kesejahteraan keluarga.
3	Komariah Setia/2017 /Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada <i>Home Industry</i> (Studi Kasus Pada <i>Home Industry</i> Makanan Ringan ‘ELIS’ Bojongsari	Variabel : Kesejahteraan Keluarga, <i>Home Industry</i> Indikator : -penyebaran penduduk -kesehatan	Kualitatif	<i>Home Industry</i> ‘ELIS’	Dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja melalui <i>home industry</i> makanan ringan ‘ELIS’. Tingkat kesejahteraan	Persamaan antara penelitian Komariah Setia dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini sama-sama berfokus untuk membahaskesejahteraan keluarga.

⁴ Rima Handayani, “Model Cibest Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik” (IAIN METRO, 2020).

	Depok Jawa Barat)/ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA ⁵	dan gizi -pendidikan - ketenagakerjaan -taraf dan pola konsumsi -perumahan dan lingkungan -sosial budaya			keluarga tenaga kerja pada <i>home industry</i> 'ELIS' termasuk dalam kategori keluarga sejahtera tingkat I.	Adapun perbedaan dalam penelitian Komariah Setia dengan penelitian ini terletak pada peneliti yang berfokus pada kesejahteraan keluarga tenaga kerja <i>home industry</i> 'ELIS' sedangkan pada penelitian ini fokus pada kesejahteraan keluarga pemilik usaha.
--	---	--	--	--	--	---

⁵ Komariah Setia, "Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada Home Industry," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Definisi ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi keinginannya yang tidak terbatas. Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan makro. Ilmu ekonomi mikro memberikan suatu metode kepada seseorang atau suatu rumah tangga untuk mengelola suatu sumber daya ekonomi yang dimiliki agar dapat digunakan secara efisien. Sedangkan ekonomi makro adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang menitik beratkan pembahasan mengenai perekonomian secara keseluruhan di dalam ekonomi mikro membahas perilaku individu rumah tangga, maka dalam ekonomi makro, pembahasannya mengenai perilaku rumah tangga adalah semua rumah tangga yang terdapat dalam suatu perekonomian.¹

Ekonomi keluarga (*familles*) adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran, hidup bersama dan menggunakan sumberdaya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.²

Shinta Doriza mengemukakan “Ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi yang lebih besar semisal Perusahaan dan Negara.

¹ Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Pers, 2008), h. 6-7.

² Shintia Dorisa, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 2.

Ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan”

Penjelasan mengenai ekonomi keluarga dapat dipahami bahwa ekonomi keluarga merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dimana seseorang akan selalu melakukan kegiatan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk kebutuhan lainnya.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Penghasilan keluarga dapat diperoleh dari beberapa sumber untuk memenuhi kebutuhan keluarga, diantaranya sumber penghasilan tetap sebagai imbalan jasa dari pekerjaan tetap dan sumber penghasilan tambahan yang merupakan hasil usaha sampingan. Besarnya penghasilan dalam hal ini yang dimaksud adalah besarnya pemasukan uang, barang barang atau kekayaan yang dapat di ketahui oleh seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri, penggunaan penghasilan keluarga harus dipergunakan dengan baik harus teliti memilah dan memilih antara kebutuhan primer dan kebutuhan skunder serta pelengkap yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ekonomi keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumberdaya untuk

memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan termasuk bidang ekonomi mikro.

3. Penyebab Kemiskinan

Kemiskinan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang mempunyai sumber penghasilan akan tetapi penghasilan yang diperoleh masih sangat kecil sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Permasalahan yang muncul terkait dengan penentuan kemiskinan adalah bagaimana cara menentukan standar hidup minimal yang layak. Namun selain itu kemiskinan di sini dapat pula diartikan dengan kemiskinan intelektual atau kebodohan yang selama ini melekat pada kaum muslimin serta kemiskinan iman.

Secara umum, kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga

kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup.³ kemampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan pokok berdasarkan standar harga tertentu adalah rendah sehingga kurang menjamin terpenuhinya standar kualitas hidup pada umumnya. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain, seperti: tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.

Adapun penyebab terjadinya kemiskinan yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor Individual, di mana seorang menjadi miskin karena faktor pribadinya, seperti cacat permanen yang menyebabkan ia menjadi miskin.
- 2) Faktor Sosial, di mana kemiskinan terjadi akibat diskriminasi sosial yang dilakukan.
- 3) Faktor Kultural, di mana seorang menjadi miskin karena perilaku buruknya, seperti malas untuk bekerja dan berusaha.
- 4) Faktor Struktural, di mana kemiskinan terjadi akibat ketidakadilan sistem ekonomi.⁴

³ Chriswardani Suryawati, "Memahami Kemiskinan Secara Multimediasional = Understanding Multidimension Of Poverty," *Semarang, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, VII 2005, 122.

⁴ Irfan Syauqi Beik dan Laily Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 70.

B. Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest

1. Pengertian Model CIBEST

CIBEST (*Center of Islamic Business and Economic Studies*) merupakan alat ukur kemiskinan, Model CIBEST adalah upaya untuk mengembangkan pendekatan kesejahteraan kemiskinan yang didasarkan pada konsepsi bahwa alat ukur untuk mengukur kesejahteraan dan kemiskinan tidak semata-mata didasarkan pada materiil semata namun juga pendekatan spiritual.

Quadran Cibest setidaknya memiliki dua keunggulan. Pertama, itu akan bisa untuk mengidentifikasi jumlah rumah tangga di setiap quadran. Kedua, ini akan membantu lembaga pemerintah untuk merumuskan kebijakan pembangunan yang tepat, yang diperlukan untuk memindahkan rumah tangga yang hidup di quadran kemiskinan menuju kesejahteraan quadran. Kehadiran quadran Cibest dan model Cibest menghasilkan implikasi kebijakan, yang diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Islam di Indonesia memberikan arah pengembangan. Sasaran utama program pengembangan adalah bagaimana caranya untuk memobilisasi rumah tangga ke quadran kesejahteraan, di mana rumah tangga secara spiritual dan kaya materiil.

Maka CIBEST merupakan metode alat ukur kesejahteraan dan kemiskinan dalam prinsip Islam atau secara perspektif syariah dalam mengetahui kesejahteraan masyarakat tersebut. Dalam

kesejahteraan menggunakan metode Cibest ini bisa kita lihat dengan indeks-indeks yang telah ditentukan.⁵

Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola karena itu, membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata, karena itu membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik, merupakan persyaratan utama bagi tercapainya kondisi kesejahteraan dan bangsa.⁶

2. Konsep Model CIBEST

Konsep kesejahteraan pendekatan Cibest ini pada dasarnya berangkat dari konsep kesejahteraan perspektif Islam. Dalam konsep Cibest kemiskinan tidak bisa dilepaskan dari konsep pemenuhan kebutuhan minimal. Adapun konsep pemenuhan kebutuhan minimal pendekatan model Cibest terdapat dua indikator yaitu:

a. Pemenuhan Kebutuhan Materiil

Kebutuhan materiil adalah kebutuhan pokok berupa sandang, pangan, papan, serta hilangnya rasa takut. Sehingga kebutuhan materiil ini minimal mencakup kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Dapat juga ditambahkan kebutuhan akan transportasi dan alat komunikasi yang semakin diperlukan oleh masyarakat saat ini.

⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h. 189.

⁶ *Ibid*, n.d., h. 30.

b. Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

Kebutuhan pokok yang sangat penting lainnya adalah terkait dengan kebutuhan spiritual yaitu beribadah kepada Allah. Kemiskinan spiritual terjadi disebabkan pada pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama yang kurang tepat, terdapat unsur kesengajaan untuk tidak melaksanakan ajaran agama, dikarenakan pengaruh hawa nafsu, atau pengaruh aliran pemahaman yang tidak tepat. Adapun kebutuhan spiritual minimal adalah terkait dengan hal-hal pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat terkait dengan kewajiban agama. Dalam konteks quadran Cibest, maka ada lima variabel yang dapat didefinisikan sebagai kebutuhan spiritual minimal. Lima variabel tersebut adalah pelaksanaan shalat, puasa, zakat, lingkungan keluarga dan lingkungan kebijakan pemerintah.⁷

Gambar 2.1
Indikator Kebutuhan Spiritual

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang orang lain shalat	Menolak konsep shalat	Melaksanakan shalat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	Skor rata-rata untuk keluarga yang secara spiritual miskin adalah 3 (SV = 3)
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan Infak	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfak walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah	
Lingkungan keluarga	Melarang anggota keluarga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap keluarga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	

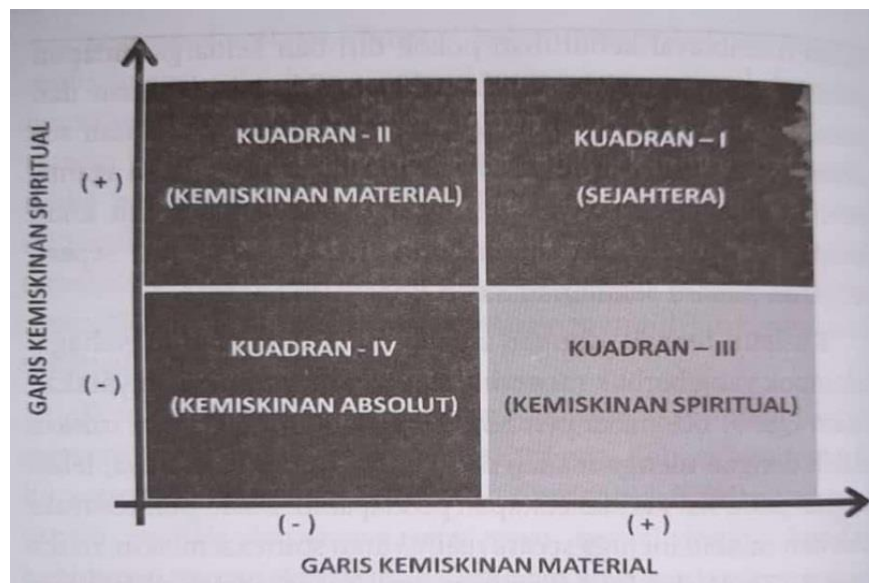
⁷ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, "Construction Of CIBEST Model As Measurement Of Poverty And Welfare Indice From Islamic Perspective" *Al-Iqtishad* Vol. VII No. 1 (January 2015): h. 73-75.

Dari uraian di atas adanya dua konsep yang ditetapkan maka Adapun penyebab kemiskinan materiil lebih kepada alasan yang bersifat ekonomis, yaitu ketidakcukupan pendapatan dalam membiayai kebutuhan pokok diri dan keluarga. kemudian sebagaimana diketahui bahwa shalat, puasa, dan zakat adalah termasuk rukun Islam yang wajib untuk dilaksanakan. Kualitas keimanan antara lain ditentukan oleh komitmen untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut. Karena itu, batasan garis kemiskinan spiritual itu adalah pada melaksanakan shalat wajib lima waktu, melaksanakan puasa ramadhan, dan membayar zakat bila mampu atau minimal berinfak sekali dalam satu tahun. Jika hal-hal tersebut tidak dilaksanakan maka seseorang atau suatu rumah tangga dianggap miskin secara spiritual/ruhiyah.

3. Quadran CIBEST

Quadran Cibest dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 2.2
Quadran CIBEST



Quadran CIBEST membagi kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual ke dalam dua tanda, yaitu tanda positif (+) dan negatif (-). Tanda (+) artinya rumah tangga tersebut mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik, sementara tanda (-) berarti rumah tangga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik. Dengan pola seperti ini, maka akan didapat empat kemungkinan, yaitu tanda (+) pada pemenuhan kedua kebutuhan material dan spiritual, tanda (+) pada salah satu kebutuhan saja, apakah tanda (+) pada kebutuhan material ataupun tanda (+) pada kebutuhan spiritual saja, serta tanda (-) pada kedua kebutuhan material dan spiritual.

Empat kemungkinan inilah yang kemudian melahirkan empat kuadran, di mana sumbu horizontal melambangkan garis kemiskinan materiil dan sumbu vertikal melambangkan garis kemiskinan spiritual. Pada kuadran I, rumah tangga yang mampu memenuhi kebutuhan materiil dan spiritual sehingga tanda keduanya adalah (+). Inilah kuadran kesejahteraan. Sejahtera itu adalah manakala rumah tangga atau keluarga dianggap mampu baik secara materiil maupun secara spiritual. Secara ekonomi produktif, secara ibadah juga produktif.

Pada kuadran II, rumah tangga yang mampu memenuhi kebutuhan spiritual (+) akan tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan materiilnya (-) dengan baik. Kondisi ini, sebagaimana direfleksikan

oleh kuadran II, mencerminkan kondisi rumah tangga yang berada pada kategori kemiskinan materiil.⁸

Pada kuadran III, kondisi yang terjadi adalah rumah tangga tergolong mampu secara materiil (+) namun tergolong tidak mampu secara spiritual (-), sehingga mereka berada pada kategori kemiskinan spiritual.

Yang terburuk adalah posisi rumah tangga pada kuadran IV, Pada kuadran ini, rumah tangga atau keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan materiil dan spiritualnya secara sekaligus, sehingga tanda keduanya adalah (-). Inilah kelompok yang berada pada kategori kemiskinan absolut. Miskin secara materi dan miskin secara rohani.

Manfaat dari kuadran CIBEST ini adalah terkait dengan pemetaan kondisi keluarga atau rumah tangga, sehingga dapat diusulkan program pembangunan yang tepat, terutama dalam mentransformasi semua kuadran yang ada agar bisa berada pada kuadran I (kuadran sejahtera). Pada rumah tangga yang berada di kuadran II, maka program pengentasan kemiskinan melalui peningkatan *skill* dan kemampuan rumah tangga, serta pemberian akses permodalan dan pendampingan usaha, dapat secara efektif dilakukan. Sementara bagi rumah tangga kuadran III, program yang perlu dikembangkan adalah bagaimana mengajak mereka untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik misalnya, jika mereka miskin rohani karena tidak mau berzakat, maka

⁸ Irfan Syauqi Beik dan Laily Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*, h. 75-77.

melakukan edukasi penting tentang zakat dan mendorong mereka berzakat adalah program yang paling tepat. Sedangkan bagi rumah tangga di kuadran IV, maka yang harus dilakukan adalah memperbaiki sisi ruhiyah dan mentalnya terlebih dahulu, baru kemudian memperbaiki kondisi kehidupan ekonominya.⁹

⁹ *Ibid*, n.d., h. 78.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.¹

Peneliti melakukan penelitian di tempat usaha ternak lele milik bapak Ari Sujatmiko di daerah 21C Yosomulyo, Metro Pusat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan suatu usaha yang didirikan Bapak Ari sejak tahun 2015.

Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang ditambahkan atau dikurangi dalam perolehan data di lapangan, penelitian ini menggambarkan suatu gejala, kondisi dan sifat situasi secara apa adanya pada waktu penelitian lapangan di lakukan

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

dannilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah yang dimaksud untuk memberi data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data yang signifikan mengenai penelitian ini. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi penelitian secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek sumber data diperoleh, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah penelitian secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.³ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan 2 informen yaitu bapak Ari Sujatmiko pemilik usaha ternak lele dan ibu Fitri Alusia istri dari bapak Ari Sehingga menjadi

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Resivisi cet. Ke-41 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), h. 11.

³ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74.

informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan budidaya lele terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data-data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai pembandingan.⁴ Data sekunder tersedia dalam, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, Selain bersumber dari buku-buku sumber data juga meliputi data fisik yang didapat langsung di lokasi penelitian terkaitbudidaya lele terhadap kesejahteraan keluarga. Serta sumber data sekunder lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang peneliti dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Abdurahman Fathoni yang dimaksud teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan dengan keadaan

⁴ Burhan Ashafa, *Metode Penclinan Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 129.

atau perilaku objek sasaran orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan untuk mengamati aktifitas dari usaha ternak lele, di daerah 21C Yosomulyo, Metro Pusat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah pengejar informasi atau penanya yang disebut interview atau pewawancara, dan pihak lain yang berfungsi sebagai pemberi informasi (interview dan informan).⁶

Secara garis besar, ada tiga macam pedoman wawancara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada nomor yang sesuai.
- 2) Wawancara semi terstruktur, yaitu pada penelitian ini mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 164.

⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 187.

- 3) Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Informen pada penelitian ini yaitu Bapak Ari Sujatmiko dan Ibu Fitri Alusia.⁸

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁹

Dari keterangan diatas, maka peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup untuk mengetahui data mengenai indikator kebutuhan spiritual keluarga bapak Ari sehingga tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sendiri.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 21.

⁸ *Ibid*, h. 78.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd d.* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 199.

4. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.¹⁰ Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari narasumber, tetapi diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk catatan.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data-data terkait Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Bapak Ari Sujatmiko yang berupa foto-foto wawancara guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik keabsahan data guna memperoleh dan dapat membuktikan kebenaran atau kepercayaan atas data yang diperoleh dan di analisis. Pelaksanaan teknik ini didasarkan atas 4 kriteria tertentu yang meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data dengan memanfaatkan

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 24.

¹¹ Samsu, "Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development.," *Pusat Studi Agama Dan Kebudayaan Jambi*, 2017, 100.

hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori yang ganda atau berbeda.¹² Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pembandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi dari informan yang diwawancarai untuk kemudian di analisis dengan metode kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian kualitatif. prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.¹³ Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu sesuatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit disebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴

¹² *Ibid*, h. 78, h. 101.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Purnada, 2013), h. 16.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Resarch Jilid L* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang kesejahteraan keluarga prespektif quadran Cibestpada usaha ternak lele Bapak Ari Sujatmiko.

F. Measurement/Definisi Operasional

Tabel 3.1 Measurement/Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Analisis Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest	<p>Kebutuhan Materiil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sandang 2. Pangan 3. Papan 4. Pendidikan 5. Kesehatan <p>Sumber: Irfan Syauqi Beik dan Laily Arsyianti, <i>Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi</i></p> <p>Kebutuhan Spiritual :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shalat 2. Puasa 3. Zakat dan Infak 4. Lingkungan Keluarga 5. Kebijakan Pemerintah <p>Sumber: Irfan Syauqi Beik dan Laily Arsyianti, <i>Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi</i></p>	<p>Kebutuhan Materiil : 1, 2, 3, 4, 5</p> <p>Kebutuhan Spiritual : 1, 2, 3, 4, 5</p>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Gambaran Umum Kelurahan Yosomulyo

Kelurahan Yosomulyo merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Luas Wilayah Kelurahan Yosomulyo sendiri sebesar 3,37 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 8.294 jiwa dimana dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk di Kelurahan Yosomulyo sendiri sebesar 2.461 Jiwa/Km².

Secara geografis Kelurahan Yosomulyo berbatasan dengan wilayah wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Barat dan Timur.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Yosodadi.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Yosorejo dan Imopuro.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Adirejo Lampung Timur.

Tabel 4.1
Demografi Kelurahan di Metro Pusat

No.	Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan per Km/2
1	Metro	2,28	14.405	6.318
2	Imopuro	1,19	6.849	5.755
3	Hadimulyo Barat	1,5	14.012	9.241
4	Hadimulyo Timur	3,37	8.602	2.553
5	Yosomulyo	3,37	8.294	2.461
Metro Pusat		11,71	52.162	4.621

Sumber: Kecamatan Metro Pusat Dalam Angka 2020

Dari tabel diatas mengenai luas, jumlah, dan kepadatan penduduk per kecamatan di Metro Pusat dapat diketahui bahwa Kelurahan Yosomulyo merupakan salah satu Kelurahan dengan kepadatan penduduk yang relative lebih rendah jika disbanding dengan Kelurahan lainnya di Kecamatan Metro Pusat.

2. Sejarah Singkat Usaha Lele Bapak Ari

Bapak Ari Sujatmiko lahir di Tanjung Jaya, 25 Desember 1989, pemilik usaha ternak lele yang berada di 21C Yosomulyo, Metro Pusat. Beliau sudah menikah dan mempunyai 3 orang anak. Beliau mengawali usaha sejak umur 26 tahun hingga saat ini. Usaha ternak lele Bapak Ari merupakan usaha perorangan yang dirintis sejak tahun 2015 dengan bidang usaha pembibitan ikan lele. Sebelum memutuskan untuk membuka usaha ternak lele Bapak Ari awalnya hanya bekerja serabutan saja. Awal mula beliau memutuskan untuk membuka usaha tersebut karena dianggap menguntungkan dan bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Namun, masih banyak peternak lele yang hanya menjadikan usaha ternak lele sebagai usaha sampingan saja, padahal jika dikelola dengan baik sebenarnya tidak hanya mampu menjadi tabungan disaat kebutuhan mendesak saja tetapi bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga.

Membuka usaha bukan hanya membutuhkan modal berupa uang saja tetapi juga diperlukan skill, ketekunan, dan komitmen dalam menjalankan usaha. Bapak Ari membuka usaha dilahan kosong depan rumahnya

dan mempunyai 5 kolam dengan ukuran 2 x 6 meter. Beliau mendapatkan bibit lele dari hasil budidaya sendiri atau pemijahan sendiri. Ukuran bibit lele yang dijual oleh Bapak Ari bermacam-macam mulai dari 4cm, 5cm, dan 6cm. Target pemasaran bibit lele milik Bapak Ari tidak hanya di Yosomulyo saja tetapi juga sampai ke luar wilayah seperti Natar, Bandar Lampung, Serang, dan juga Palembang.

B. Analisis Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran CIBEST Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari

Kesejahteraan merupakan salah satu pencapaian yang diinginkan oleh masyarakat khususnya di Kota Metro. Berbagai macam keperluan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, maka berbagai carapun dilakukan supaya kebutuhannya dapat terpenuhi, diantaranya yaitu dengan membuka usaha budidaya lele yang dimiliki oleh bapak Ari Sujatmiko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari Sujatmiko selaku pemilik usaha budidaya lele diperoleh keterangan bahwa :

“ Saya sudah membuka usaha dari tahun 2015 atau sekitar 8 tahun dan masih berjalan sampai sekarang. Sebelum buka usaha pekerjaan saya hanya serabutan. Untuk keadaan sandang dan pangan Alhamdulillah cukup terpenuhi. Untuk tempat tinggal yaitu rumah sendiri dan sudah bisa merenovasi setelah membuka usaha tadinya bata merah sekarang sudah tembok halus. Untuk pendidikan anak-anak saya bersekolah di sekolah negeri insyaallah kalau bisa akan lanjut sampai kuliah. Saya dan keluarga tidak ada yang mempunyai sakit yang serius dan saya sekeluarga mempunyai kartu BPJS golongan 3.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari Sujatmiko peneliti dapat menguraikan bahwa usaha budidaya lele ini telah didirikan sejak tahun

¹ Ari Sujatmiko, *Wawancara Pemilik Usaha Ternak Lele*, 2023.

2015 hingga saat ini. Alasan Bapak Ari membuka usaha tersebut karena dianggap menguntungkan dan dapat membantu perekonomian keluarga. Sebelumnya perekonomian keluarga beliau hanya bergantung pada pekerjaan Bapak Ari yang hanya serabutan dan tidak mempunyai penghasilan yang tetap, kemudian beliau bekerja di usaha budidaya lele tempat tetangganya dan tak lama dari itu beliau memutuskan untuk membuka usaha budidaya lele sendiri karena dianggap menguntungkan. Beliau mengatakan untuk saat ini kondisi konsumsi, pendidikan anak dan kesehatan sudah stabil atau sudah berkecukupan beliau memiliki kartu BPJS golongan 3. Beliau membuka usaha dengan modal awal Rp. 5.000.000 dan untung yang didapat yaitu 100% dalam sekali produksi atau sekali panen, Bapak Ari menjual bibit lele dengan harga Rp. 15.000 per gelas. Untuk pemijahan selama 1-2 bulan biasanya tembus 1.000 gelas bibit lele dan dikalikan dengan harga jualnya. Jadi, $1.000 \text{ gelas} \times \text{Rp. } 15.000 = \text{Rp. } 15.000.000$ dan dikurangi modal $\text{Rp. } 5.000.000 = \text{Rp. } 10.000.000$ (hasil bersih). Biaya yang perlu dikeluarkan selama proses pemijahan seperti:

- a. Biaya listrik untuk mengisi air kolam sebesar Rp. 200.000/ bulan
- b. Biaya pembelian cacing sebesar Rp. 50.000/ liter
- c. Biaya pembelian pakan ukuran kecil sebesar Rp. 200.000/ 10kg

Tidak ada keuntungan perhari untuk penjualan bibit lele karena proses panen dilakukan selama 1-2 bulan. Budidaya lele juga memiliki kendala seperti faktor air, cuaca dan pakan. Beliau mendapatkan benih lele dari hasil budidaya sendiri. Target pemasaran bibit lele milik Bapak Ari tidak hanya di

21C Yosomulyo saja tetapi juga sampai keluar wilayah seperti Natar, Bandar Lampung, Serang, dan juga Palembang. Untuk pembelian bibit lele biasanya konsumen dapat datang langsung kerumah beliau, namun ada juga pembeli yang meminta tolong untuk mengantarkan bibit lele kerumah konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitri Alusia yang merupakan istri Bapak Ari Sujatmiko diperoleh keterangan bahwa :

“Alhamdulillah perekonomian keluarga saya terbantu dengan usaha yang dibuka oleh suami saya. untuk kebutuhan konsumsi Alhamdulillah tercukupi hampir setiap hari menggunakan lauk meskipun cuma telur. Membeli baju minimal 3 kali dalam setahun. Tidak berfoya-foya seperti membeli barang yang tidak jelas supaya bisa ditabung untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak. Saya sudah bisa merenovasi rumah, membeli motor dan memiliki tabungan pendidikan serta tabungan hari tua. Anak saya ada 3, yang satu SD yang satu TK dan yang satu belum sekolah. Tabungan pendidikan anak disekolah TK Rp. 20.000 perminggu dan anak sekolah SD Rp. 30.000 perminggu insyaallah kalau bisa lanjut sampai kuliah. Untuk kesehatan Alhamdulillah keluarga saya sehat semua tidak ada yang mempunyai penyakit yang serius dan memiliki kartu BPJS golongan 3.”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitri Alusia peneliti dapat menguraikan bahwa perekonomian keluarga sangat terbantu dari hasil usaha budidaya lele yang dibuka oleh suaminya. Setelah membuka usaha tersebut Alhamdulillah kebutuhan sandang cukup terpenuhi minimal setahun 3 kali membeli pakaian, pakaian yang dipakai pun layak dan bersih. konsumsi pun terpenuhi dengan layak,kebutuhan konsumsi disini meliputi makanan pokok empat sehat lima sempurna yaitu : nasi, ikan, daging, telur, sayur, susu. Sudah bisa merenovasi rumah dan membeli motor. Beliau mengatur keuangan dengan baik, tidak foya-foya seperti membeli sesuatu yang tidak perlu agar

² Ari Sujatmiko, “Wawancara Pemilik Usaha Ternak Lele” (21C Yosomulyo, Metro Pusat, January 25, 2023).

bisa ditabung untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak seperti sakit dan kendaraan rusak. Untuk saat ini beliau baru memiliki tabungan pendidikan dan tabungan hari tua saja, untuk tabungan pendidikan anak-anak beliau dibuatkan tabungan untuk menabung di sekolah masing-masing sebesar Rp. 20.000 perminggu untuk anak yang masih TK dan Rp. 30.000 perminggu untuk anak yang sudah SD. Kemudian untuk tabungan hari tua Bapak Ari menabung setelah mendapatkan uang dari hasil panen yaitu sekitar 2 bulan sekali, dan untuk jumlah tabungan tidak bisa ditentukan nominal nya karena jumlah yang ditabung tidak pasti di setiap bulannya. Omset yang didapatkan sekali produksi yaitu 100% dari modal yang dikeluarkan, jika modal yang dikeluarkan Rp. 5.000.000 maka hasil yang didapat yaitu Rp. 10.000.000 namun, itu semua masih dikurangi biaya-biaya lainnya seperti pembayaran listrik, pembelian pakan, dan menanggung jumlah ikan yang mati. Keadaan perekonomian sebelum membuka usaha yaitu hanya mengandalkan pekerjaan Bapak Ari yang hanya serabutan bisa dibilang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan 3 orang anak.

C. Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran CIBEST

1. Analisis Kesejahteraan Keluarga

Menurut hasil wawancara yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa Bapak Ari Sujatmiko sebelum memulai usaha budidaya lele pekerjaan beliau hanya serabutan dan penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Namun, setelah beliau memulai usaha budidaya lele beliau memperoleh penghasilan

tambahan yang cukup membantu meningkatkan ekonomi keluarga, bahkan sekarang ini menurut beliau usaha budidaya lele bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Untuk membuka usaha budidaya lele sebaiknya mengetahui tahapan apa saja yang harus dilakukan seperti: persiapan modal, persiapan kolam, persiapan pakan, pemilihan bibit dan menjaga kualitas air.

Target pemasaran bibit lele milik Bapak Ari tidak hanya di 21C Yosomulyo saja tetapi juga sampai keluar wilayah seperti Natar, Bandar Lampung, Serang, dan juga Palembang. Bibit lele tersebut didapatkan dari hasil budidaya sendiri, untuk pergantian air dilakukan seminggu sekali pada saat penyaringan/sortir untuk memisahkan ukuran lele sebelum dipanen. Bapak Ari menggunakan bibit lele jenis sangkuriang, lele sangkuriang merupakan salah satu varietas atau strain unggul yang dihasilkan oleh peneliti tanah air.

Dalam konsep Cibest kemiskinan tidak bisa dilepaskan dari konsep pemenuhan kebutuhan minimal. Adapun konsep pemenuhan kebutuhan minimal pendekatan model Cibest terdapat dua indikator yaitu : pemenuhan kebutuhan materiil (sandang, pangan, papan), pendidikan, kesehatan. Dan pemenuhan kebutuhan spiritual yaitu beribadah kepada Allah (shalat, puasa, zakat dan infak).

Berikut hasil wawancara analisis kesejahteraan model Cibest pada indikator kebutuhan materiil :

a. Pemenuhan Kebutuhan Materill

1) Sandang

Pakaian yang di pakai Bapak Ari maupun keluarganya cukup terpenuhi minimal setahun tiga kali membeli pakaian, pakaian yang dipakai pun layak dan bersih.

2) Pangan

Pada keluarga Bapak Ari makanan yang mereka konsumsi cukup variasi, namun kebutuhan pada pangan tersebut sudahlah cukup. Kebutuhan disini meliputi dari makanan pokok empat sehat lima sempurna yaitu seperi: nasi, Ikan, daging, telur, sayur dan susu.

3) Papan

Tempat tinggal saat ini yaitu rumah sendiri dan dari kelayakan tempat tinggal cukup bersih, nyaman dan layak dihuni.

4) Pendidikan

Pendidikan merupakan kewajiban bagi masyarakat indonesia untuk merasakan jenjang sekolah. Pada saat ini pemerintahpun mengencarkan wajib belajar sembilan tahun atau pendidikan tamat dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Bapak Ari sendiri menuntaskan pendidikan dengan lulusan SMA dan sekarang mampu mensekolahkan anak-anaknya sampai saat ini.

5) Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang dipenuhi untuk mencegah maupun menyembuhkan penyakit yang diderita saat sakit. Keluarga Bapak Ari sendiri tidak ada yang memiliki penyakit yang sangat serius ataupun penyakit akut yang harus ditangani. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan kesehatan Bapak Ari mendaftar BPJS serta melakukan penyembuhan ketika sakit ke Rumah Sakit (RS) terdekat atau dengan rujukkan awal di Puskesmas terdekat.

Berikut hasil jawaban kuesioner pada indikator kebutuhan spiritual :

b. Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

1) Shalat

Melaksanakan sholat wajib tidak rutin.

2) Puasa

Melaksanakan puasa wajib tapi tidak penuh.

3) Zakat dan Infak

Membayar zakat fitrah dan zakat harta.

4) Lingkungan Keluarga

Menganggap ibadah urusan pribadi keluarga.

5) Kebijakan Pemerintah

Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat.

2. Analisis Kesejahteraan dengan Model CIBEST

Kuadran CIBEST membagi kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual ke dalam dua tanda, yaitu

tanda positif (+) dan negatif (-). Tanda (+) artinya rumah tangga tersebut mampu memenuhi kebutuhan materiil nya dengan baik sedangkan tanda (-) rumah tangga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik.

Dari hasil analisis peneliti diperoleh data jika rumah tangga Bapak Ari tergolong mampu memenuhi kebutuhan materiil seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan dari hasil usaha budidaya lele yang beliau jalani, namun pada kebutuhan spiritual beliau masih jarang melaksanakan ibadah wajib seperti sholat dan puasa. Sehingga Bapak Ari berada pada kategori kemiskinan spiritual (Kuadran III).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan materiil ada banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan membuka usaha budidaya lele seperti yang dijalankan oleh Bapak Ari, usaha budidaya lele dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga karena dianggap menguntungkan sehingga kebutuhan materiil terpenuhi. Untuk menciptakan kesejahteraan harus diimbangi dengan memenuhi kebutuhan spiritual nya dengan baik, maka terciptalah keluarga yang sejahtera baik materiil maupun spiritual.

Kemudian kesejahteraan dengan model CIBEST, maka rumah tangga tersebut tergolong dalam kuadran III yaitu kaya material namun miskin spiritual. Kebutuhan materiil secara sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatancukup sejahtera, yaitu dilihat dari pendapatan yang dihasilkan dan mencukupi untuk menutupi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan sendiri maupun kebutuhan keluarga. Namun, untuk kebutuhan spiritual masih kurang terpenuhi dengan baik sehingga keluarga bapak Ari tergolong pada kuadran III.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan yang berkaitan dengan analisis kesejahteraan keluarga prespektif quadran CIBEST adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak Ari agar lebih meningkatkan lagi pemenuhan kebutuhan spiritual nya supaya bisa tergolong kedalam kategori sejahtera (kuadran I), mampu dalam pemenuhan kebutuhan materiil dan kebutuhan spiritual.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan apabila di masa mendatang dijumpai permasalahan yang hampir sama dengan judul penelitian ini semoga bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Metodologi Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Burhan Ashafa. *Metode Penclinan Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Pernada, 2013.
- Chriswardani Suryawati. “Memahami Kemiskinan Secara Multimediasional = Understanding Multidimension Of Poverty.” *Semarang, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, VII 2005, 122.
- Eko Supriyanto. *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*. Malang: UIN-Malang Pers, 2008.
- Fadlillah Hertisca. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Driver Grab Di Kota Metro Dengan Model CIBEST.” IAIN METRO, 2019.
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti. “Construction Of CIBEST Model As Measurement Of Poverty And Welfare Indice From Islamic Perspective” *Al-Iqtishad*” Vol. Vii No. 1 (January 2015): 73–75.
- . *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Komariah Setia. “Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada Home Industry.” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Resivisi cet. Ke-41. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Rima Handayani. “Model Cibest Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik.” IAIN METRO, 2020.
- Samsu. “Metode Peneltian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development.” *Pusat Studi Agama Dan Kebudayaan Jambi*, 2017, 100.
- Shintia Dorisa. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Soedjono Dirdjosisworo. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd d.* Bandung: Alfabeta, 2021.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sumadi Suryabarata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sutrisno Hadi. *Metode Resarch Jilid L*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1221/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liana Dewi Susanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIRA AGUSTIN**
NPM : 1903010026
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS BISNIS BUDIDAYA LELE TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRAN CIBEST**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK ARI SUJATMIKO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 2. Peningkatan Ekonomi Keluarga
 - 3. Penyebab Kemiskinan
- B. Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran CIBEST
 - 1. Pengertian Model CIBEST
 - 2. Konsep CIBEST

3. Quadran CIBEST

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Kelurahan Yosomulyo
 - 2. Sejarah Singkat Usaha Lele Bapak Ari
- B. Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest Pada Usaha Ternak Lele Bapak Ari
- C. Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest
 - 1. Analisis Kesejahteraan Keluarga
 - 2. Analisis Kesejahteraan Dengan Model Cibest

BAB V PENUTUP

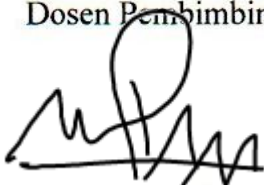
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sv
NIDN. 2022128801

Metro, 16 Mei 2023
Peneliti



Dira Agustin
NPM. 1903010026

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRAN CIBEST PADA USAHA TERNAK LELE BAPAK ARI SUJATMIKO

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik usaha

- a. Sejak kapan usaha ini didirikan ?
- b. Bagaimana kondisi sandang sebelum dan sesudah membuka usaha?
- c. Bagaimana kondisi pangan sebelum dan sesudah membuka usaha?
- d. Bagaimana kondisi tempat tinggal sebelum dan sesudah membuka usaha?
- e. Bagaimana pendidikan anak-anak pada saat ini dan kedepannya?
- f. Bagaimana kondisi kesehatan keluarga pada saat ini?
- g. Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan ibadah sholat pada saat ini?
- h. Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan ibadah puasa pada saat ini?
- i. Bagaimana dengan pemenuhan zakat dan infak keluarga bapak Ari?
- j. Bagaimana tanggapan di lingkungan keluarga bapak Ari tentang beribadah?
- k. Bagaimana tanggapan kebijakan pemerintah tentang beribadah?

2. Wawancara kepada istri pemilik usaha

- a. Sejak kapan usaha ini didirikan ?
- b. Bagaimana kondisi sandang sebelum dan sesudah membuka usaha?
- c. Bagaimana kondisi pangan sebelum dan sesudah membuka usaha?
- d. Bagaimana kondisi tempat tinggal sebelum dan sesudah membuka usaha?
- e. Bagaimana pendidikan anak-anak pada saat ini dan kedepannya?
- f. Bagaimana kondisi kesehatan keluarga pada saat ini?
- g. Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan ibadah sholat pada saat ini?
- h. Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan ibadah puasa pada saat ini?
- i. Bagaimana dengan pemenuhan zakat dan infak keluarga bapak Ari?
- j. Bagaimana tanggapan di lingkungan keluarga bapak Ari tentang beribadah?
- k. Bagaimana tanggapan kebijakan pemerintah tentang beribadah?

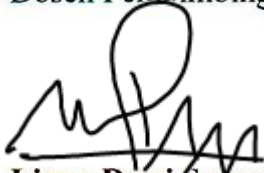
B. Observasi

1. Analisis Kesejahteraan Keluarga
2. Analisis Kesejahteraan Keluarga Dengan Model Cibest

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya usaha budidaya lele bapak Ari Sujatmiko
2. Dokumentasi wawancara

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro, 16 Mei 2023
Peneliti



Dira Agustin
NPM. 1903010026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1484/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA TERNAK LELE DI
KELURAHAN YOSOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1485/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 16 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIRA AGUSTIN**
NPM : 1903010026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA TERNAK LELE DI KELURAHAN YOSOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS BISNIS BUDIDAYA LELE TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRANT CIBEST".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1485/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

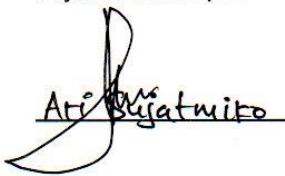
Nama : **DIRA AGUSTIN**
NPM : 1903010026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA TERNAK LELE DI KELURAHAN YOSOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS BISNIS BUDIDAYA LELE TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PRESPEKTIF QUADRANT CIBEST".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Ari Nugatwito

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-233/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

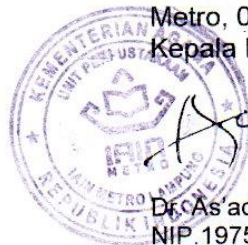
Nama : DIRA AGUSTIN
NPM : 1903010026
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dira Agustin
NPM : 1903010026
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Bisnis Budidaya Lele Terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Quadran Cibest** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dira Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

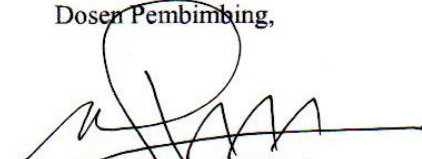
NPM : 1903010026

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 15-12-2022.	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan footnote.- Penulisan latar belakang masalah.- Sumber data primer yaitu wawancara / hasil wawancara.- Pengambilan materi dari buku / jurnal artikel.- Urutan pembuatan latar belakang masalah.<ul style="list-style-type: none">1. Teori2. Fenomena di lapangan.3. Kegelisahan akademik4. logika deduktif.5. Jangji.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

NIDN. 2022128801


Dira Agustin

NPM. 1903010026



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dira Agustin

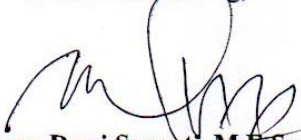
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903010026


Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 15-12-2022.	- Margin dan Spasi harus sesuai dengan buku pedoman skripsi IAIN Metro.	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,


Dira Agustin
NPM. 1903010026



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dira Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903010026

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 09-01-2023	<p>BAB I</p> <ul style="list-style-type: none">- Teori dan Teknik Pengelolaan- Teori dan Teknik wirausaha.- Data pendapatan harus riil / nyata.- Footnote hasil observasi dan wawancara.- Penjelasan secara teoritis dan secara praktis. <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan Materi Kesejahteraan dan Penyebab kemiskinan.	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,

Dira Agustin
NPM. 1903010026



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dira Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903010026

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 09-01-2023	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penjelasan di pendapatan aktif. <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- Peneliti menjelaskan hasil observasi di jenis penelitian.- wawancara (jangan hanya satu narasumber)	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,

Dira Agustin
NPM. 1903010026



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

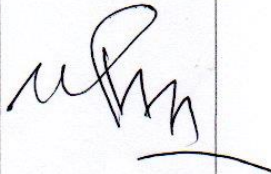
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dira Agustin

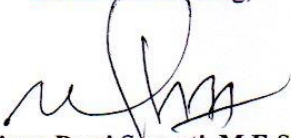
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903010026

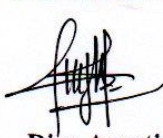
Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 27-02-2023	ACC Seminar	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sv
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,


Dira Agustin
NPM. 1903010026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dira Agustin

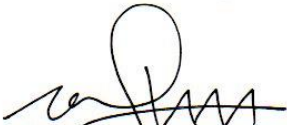
Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903010026

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 15-05-2023	<ul style="list-style-type: none">- Tanyajan omset pada wawancara APD- Bagaimana perekonomian sebelum dan setelah membuka usaha lele.- Bagaimana keadaan saat ini, konsumen, kesehatan, pendidikan apakah memiliki kartu BPJS? golongan apa?- Keuntungan perhaas?- Bagaimana kebutuhan sandang, pangan, papan.- Apakah memiliki tabungan contoh: tabungan haji, pendidikan dan hari tua.	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.


Dira Agustin
NPM. 1903010026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dira Agustin


Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903010026


Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 16-05-2023	Acc APD OUTLINE, Lanjut BAB 4,5.	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.


Dira Agustin
NPM. 1903010026

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Bapak Ari Pemilik Usaha Ternak Lele



Wawancara Kepada IbuFitri Pemilik Usaha Ternak Lele



Proses Pemberian Pakan Bibit Lele



Kolam Lele Milik Bapak Ari



Proses Pengemasan Bibit Untuk Konsumen



Bibit Lele Ukuran 4-6 cm

LAMPIRAN OBSERVASI

Dari hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan menjelaskan bahwa sebelum membuka usaha Bapak Ari hanya bekerja serabutan dan akhirnya ditahun 2015 beliau memutuskan untuk membuka usaha budidaya lele. Setiap jam 8 pagi, jam 4 sore dan jam 10 malam Bapak Ari memberi pakan lele. Menguras kolam dilakukan seminggu sekali oleh Bapak Ari. Bapak Ari membeli pakan lele di Toko Lili samping Hotel Srikandi Terminal Metro dan di Toko Koh Aman depan Hotel Citra 24 Metro. 5 tahun yang lalu beliau sudah merenovasi rumah. Ditahun 2017 beliau membeli motor. Untuk kebutuhan pangan setiap hari Ibu Fitri selalu makan menggunakan lauk seperti ayam, ikan, daging dan paling tidak telur.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dira Agustin dilahirkan di Metro pada tanggal 01 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Cipto Sasmito dan Ibu Siti Rodiyah. Bertempat tinggal di 21C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 07 Metro Pusat lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 10 Metro Pusat lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 05 Metro Pusat lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.